365 renungan

Teguh Berpegang Pada Firman-Nya

Daniel 1

Daniel berketetapan untuk tidak menajiskan dirinya dengan santapan raja dan dengan anggur yang biasa diminum raja; dimintanyalah kepada pemimpin pegawai istana itu, supaya ia tak usah menajiskan dirinya.
- Daniel 1:8

Di dalam menjalani kehidupan, kita pasti berhadapan dengan situasi yang bertentangan dengan firman Tuhan. Tentu tidak mudah menghadapinya, apalagi jika kebanyakan orang di sekitar mengikuti arus. Kunci bertahan dalam arus kehidupan adalah tetap memegang prinsip firman Tuhan.

Kekalahan Raja Yoyakim telah membuat Daniel beserta ketiga temannya Hananya, Misael, dan Azarya diboyong dari Yehuda ke Babel untuk dididik dan dipekerjakan di istana. Mereka mengalami banyak perubahan dan harus beradaptasi dengan situasi Babel. Daniel dkk. menghadapi beberapa tantangan. Pertama, saat diajar tulisan dan bahasa orang Kasdim, mereka tidak lepas dari budaya Babel yang menyembah banyak dewa yang sangat mungkin memengaruhi kerangka berpikir mereka. Kedua, mereka diberi makan daging dan anggur hidangan raja yang sebelum dihidangkan dipersembahkan kepada dewa-dewa Babel. Di antara makanan tersebut terdapat daging binatang yang tidak halal menurut Taurat. Ketiga, nama mereka diubah menjadi Beltsazar, Mesakh, Sadrakh, dan Abednego, nama-nama yang menyandang nama dewa-dewa Babel.

Daniel dkk. dapat dengan mudah terseret arus budaya sekitar. Namun, mereka tidak mau berkompromi dengan hal-hal yang bertentangan dengan Taurat yang mereka pegang. Daniel berketetapan untuk tidak menajiskan dirinya dengan makanan yang dihidangkan dengan menolak mengkonsumsinya karena tidak mau berdosa di hadapan Allah.

Dengan cerdik Daniel meminta selama sepuluh hari dilakukan percobaan, yaitu dibiarkan hanya makan sayur dan minum air. Setelah sepuluh hari, mereka akan dibandingkan perawakannya dengan orang-orang muda lainnya yang makan dari santapan raja. Ternyata mereka terlihat lebih baik dan gemuk.

Daniel dan ketiga temannya tetap berpegang pada firman Tuhan. Mereka tetap menjadikan Allah sebagai Tuhan dan Raja mereka, sekalipun belajar bahasa atau pun nama mereka diganti. Mereka setia dan Tuhan pun memberkati mereka.

Situasi dunia berubah dengan cepat dan dalam perubahannya pasti terdapat hal-hal yang tak sesuai firman Tuhan. Sebagai orang percaya, Anda diperhadapkan pilihan: melawan arus

zaman atau ikut tergerus di dalamnya. Belajarlah dari Daniel dkk. untuk tetap memegang firman Tuhan sebagai prinsip hidup Anda. Niscaya Tuhan Yesus akan memberkati Anda.

Refleksi diri:

- Apakah Anda pernah berkompromi terhadap dosa karena situasi memberi keuntungan kepada Anda?
- Apa prinsip firman Tuhan yang Anda akan pegang saat nanti menghadapi situasi serupa?